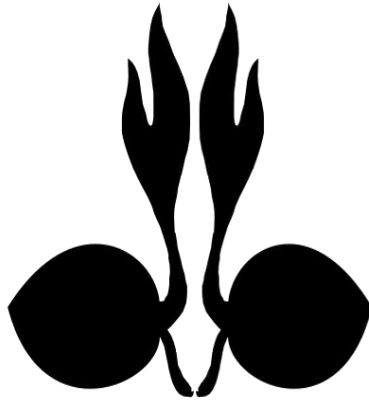


**PENINGKATAN KREATIVITAS MENGAJAR MELALUI BINA SATUAN
PADA ANGGOTA PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DI SEKOLAH BINAAN PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



RISET MINI

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega

Oleh:

Alvi Hasanatul Haabibah, CD
NTA. 12 04 18 010 111

Pembimbing

Fuad Abdul Azis, S.H., D
NTA. 12 04 18 009 114

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG
GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 DAN 18.010
BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Alvi Hasanatul Haabibah
NTA : 12 04 18 010 111
Racana : Nyi Ageng Serang

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat atau hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiat, saya bersedia ditinjau kembali kependegaannya.

Yogyakarta, 26 Desember 2019

Yang menyatakan



Alvi Hasanatul Haabibah, CD

NTA. 12 04 18 010 111



SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Hal : KTI Pandega Kakak Alvi Hasanatul Haabibah
Lampiran : 9 Eksemplar

Kepada Yth.
Koordinator Tim Pencapaian TKU D
UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Salam Pramuka!

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI Pandega kakak:

Nama : Alvi Hasanatul Haabibah

NTA : 12 04 18 010 111

Judul : "Peningkatan Kreativitas Mengajar melalui Bina Satuan pada Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Sekolah Binaan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega. Dengan ini kami mengharap agar Karya Tulis Ilmiah Pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Salam Pramuka!

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 2 Januari 2020

Pendamping KTI Pandega



Fuad Abdul Azis, S.H., D

NTA. 12 04 18 009 114

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Nomor : 02/18.009&18.010/J4/KTI/2020

Karya Tulis Ilmiah Pandega dengan judul:

**PENINGKATAN KREATIVITAS MENGAJAR MELALUI BINA SATUAN
PADA ANGGOTA PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DI
SEKOLAH BINAAN PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Jenis : Riset Mini

Yang disusun oleh

Nama : Alvi Hasanatul Haabibah, CD

NTA : 12 04 18 010 111

Telah dipresentasikan pada : Hari Senin, 6 Januari 2020

Nilai :

Dan dinyatakan diterima oleh Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng
Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM PEMBAHAS

Moderator

Fahmi Syaefudin, D

NTA. 12 04 18 009 108

Pembahas I

Fifi Aris Wulandari, S. Pd., D

NTA. 12 04 18 010 104

Pembahas II

Roby Maulana A., S. Pd., D

NTA. 12.05.1995080401

Yogyakarta, 6 Januari 2020

Koordiantor

Tim Pencapaian TKU Pandega

Isni'ul Inna Zahroh, S. Pd., D

NBA. 15.03.072.0877

PENINGKATAN KREATIVITAS MENGAJAR MELALUI BINA SATUAN PADA ANGGOTA PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DI SEKOLAH BINAAN MUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Alvi Hasanatul Haabibah

Abstrak

Kreativitas mengajar didefinisikan sebagai suatu kualitas dimana pengajar harus mengembangkan ide-ide yang baru dan imajinatif dalam kegiatan mengajar di kelas ataupun di luar kelas sehingga menimbulkan suasana belajar menjadi nyaman dan tertantang dengan kombinasi-kombinasi baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Kreativitas mengajar akan meningkat apabila ada usaha lebih dari individu untuk mengembangkan dan meningkatkannya. Melalui mengajar/membina ekstrakurikuler Pramuka di gugusdepan, peningkatan kreativitas mengajar difasilitasi dengan baik. Berbagai permasalahan pembelajaran yang ada di gugusdepan diperlukan kreativitas mengajar dengan porsi lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah benar melalui membina di gugusdepan kreativitas mengajar pada Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga dapat meningkat dan juga untuk mengetahui presentase Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang mengalami peningkatan kreativitas mengajar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa “Benar” kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat meningkat ketika telah lebih dari 1 kali membina dan diperoleh sebanyak 75% Anggota Pramuka yang mengalami peningkatan kreativitas mengajar dari 12 objek/sampel.

Kata kunci: Kreativitas mengajar, Bina Satuan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Salam Pramuka!

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Bina Satuan” dapat diselesaikan sesuai rencana. Sholawat serta salam tak lupa senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai *Rahmatan lil 'alamin* dan semoga mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin.

Penyusunan karya tulis ini diajukan sebagai salah satu Syarat Kecakapan Umum Pandega. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulisan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pembina Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, yaitu Kak Khoirul Anwar, S.Ag., MA., MD., dan Kak Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, MM.
2. Ketua Dewan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yaitu kak Irfan Firmansyah, D dan Kak Urip Meilina Kurniawati, S.Pd., D.
3. Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Pandega, Kak Fuad Abdul Azis, S.H., D yang selalu siap sedia untuk mengoreksi dan memberi arahan serta semangat.
4. Pendamping Kanan yaitu Kak Fifi Aris Wulandari, S.Pd.,D dan pendamping kiri kak Isnul Inna Zahroh, S.Pd.,D.
5. Kakak-kakak yang telah membantu mengisi kuesioner dan menjawab wawancara yang peneliti ajukan.
6. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian.
7. Kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dalam hal apapun.

Peneliti menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, maka saran dan kritik yang membangun dari kakak-kakak sangat

diharapkan untuk sempurnanya karya tulis ilmiah ini. Akhirnya peneliti berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Salam Pramuka!

Yogyakarta, 31 Desember 2019

Peneliti,

Alvi Hasanatul Haabibah, CD

NTA. 12 04 18 010 111

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJ SURAT UAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis	4
F. Definisi Operasional / Penjelasan Istilah	4
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori- sesuaikan dengan variable penelitian.....	6
B. Penelitian yang Relevan.....	11
BAB III	14
METODOLOGI PENELITIAN.....	14
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
B. Populasi dan Sampling.....	15
C. Metode dan Variabel Penelitian	15
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	16
E. Langkah-langkah Penelitian	20
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV	22

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Apakah kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga mengalami peningkatan ketika telah membina di gugusdepan.....	22
B. Presentase Anggota Pramuka Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang mengalami peningkatan kreativitas mengajar	24
BAB V.....	26
PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Keterbatasan Masalah	26
C. Saran-saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Item Pernyataan Peningkatan Kreativitas Mengajar ketika membina di satuan	17
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	17
Tabel 3. Hasil Kuesioner Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahap 1 dan tahap 2.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner Tahap 1 dan 2	30
Lampiran 2. Instrumen pertanyaan wawancara:	33
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Pengurus Bidang Bina Satuan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	34
Lampiran 4. hasil wawancara dengan Anggota Pramuka yang telah membina (mengajar ekstrakurikuler Pramuka) di gugusdepan.....	35
Lampiran 5. hasil wawancara dengan Peserta didik yang dibina oleh Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	37
Lampiran 6 Kevalidan Data Tahap 1	43
Lampiran 7 Ke-Valid an dan Ke-Reliabel an Data Tahap 2	44
Lampiran 8 Daftar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang Membina di Sekolah Binaan Pramuka UIN Sunna Kalijaga.....	47
Lampiran 9. Hasil Kuesioner Anggota Pramuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi muda sebagai generasi milenial pada era revolusi industri 4.0 dituntut memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreativitas yang tinggi. Kemajuan sebuah bangsa berada di tangan para pemuda yang memiliki pemikiran yang inovatif dan kreatif sehingga mampu menjawab tantangan masa depan. Untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi diperlukan suatu wadah. Gerakan Pramuka adalah salah satu wadah yang ada di setiap jenjang pendidikan dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi. Gerakan Pramuka bertujuan membentuk setiap Pramuka agar dapat berinovasi dan berkreasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kegiatan keterampilan kePramukaan melalui pendekatan peningkatan kreativitas dan kemampuan berinovasi dalam kegiatan yang telah disesuaikan dengan perkembangan lingkungan.¹

Penggolongan usia di Gerakan Pramuka terdapat 4 penggolongan yaitu usia Pramuka Siaga (7-10 Tahun), Pramuka Penggalang (11-15 Tahun), Pramuka Penegak (16-20 Tahun) dan Pramuka Pandega (21-25 Tahun).² Salah satu tingkatan dalam Pramuka di perguruan tinggi yaitu Pandega. Golongan Pramuka Pandega yang ada di Universitas di Yogyakarta salah satunya yaitu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dikenal dengan nama UKM Pramuka. UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga semua kegiatan pembinaan mencakup tri bina dan tri darma perguruan tinggi. Tri bina perguruan tinggi terdiri atas bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat sedangkan tri dharma memuat pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mana keduanya sama-sama memiliki tujuan dan misi yang sama dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Salah satu dalam tri bina

¹ Lampiran Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013.

² Faesol_alkhazazi, www.scout.org/node/275496, diakses 7 Januari 2020.

tersebut yang dapat membantu menciptakan generasi muda yang memiliki kreativitas dan inovasi yaitu bina satuan.³

Bina satuan adalah tempat dimana anggota Racana diberikan tanggungjawab untuk mengajar ekstrakurikuler Pramuka di sekolah binaan (gugusdepan) UKM Pramuka yaitu mengajarkan kepada peserta didik tentang materi kePramukaan. Tujuan bina satuan untuk Anggota Pramuka UIN Jogja yaitu dapat meningkatkan keterampilan kePramukaan dan kualitas diri yang sangat bermanfaat. Tidak hanya itu, Anggota Pramuka dalam melaksanakan bina satuan di sekolah juga memperhatikan bagaimana cara penyampaian materi yang menarik dan asik untuk di pahami oleh peserta didik.⁴

Kreativitas yang dapat tumbuh dan meningkat ketika telah mengajar ekstrakurikuler Pramuka di gugusdepan antara lain kreativitas berbicara, kreativitas dalam pembelajaran atau pembinaan, dan lain sebagainya. Pengajar harus mengembangkan ide-ide yang baru dan imajinatif dalam kegiatan mengajar di kelas ataupun di luar kelas sehingga menimbulkan suasana belajar menjadi nyaman dan tertantang dengan kombinasi-kombinasi baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Berbagai permasalahan yang dihadapi ketika mengajar ekstrakurikuler Pramuka adalah karakteristik peserta didik yang beragam, *hiper-active*, terkadang kondisi dan suasana tidak mendukung melakukan pembelajaran, rencana yang telah dilakukan ternyata tidak dapat diterapkan dan lain sebagainya sehingga Pembina harus menentukan dengan cepat bagaimana cara menyampaikan materi secara kreatif dan inovatif. Pembina yang kurang kreatif dan inovatif akan membuat jenuh dan tidak akan mampu mendorong peserta didik untuk menguasai materi yang diajarkan. Kreativitas Pembina dalam mengajar sangat dipertaruhkan ketika mengajar ekstrakurikuler Pramuka di satuan. Ditambah lagi saat di lapangan akan ditemui berbagai masalah yang diluar ekspektasi

³ Jakra Hadeba Riyadi, Skripsi: “Peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Bungmanis, Desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunung Kidul DIY Tahun 2013-2015”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal. 6.

⁴ Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Buku Pedoman Pelaksanaan Bina Satuan, (Yogyakarta: Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal. 3-4.

Pembina yang menuntut kreativitas sehingga materi yang akan diajarkan dapat tersampaikan dengan baik, menarik dan berhasil.⁵

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu pengurus bidang bina satuan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2019 yaitu :⁶

“mengajar ekstrakurikuler Pramuka di satuan dapat meningkatkan kreativitas mengajar, agar peserta didik tidak merasa bosan dan pembelajaran kePramukaan lebih bermakna serta menarik untuk diikuti. Sesuai dengan Lampiran Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013 dalam menghadapi berbagai masalah yang ada seorang Pramuka diharapkan dapat berkreasi dan berinovasi dalam berbagai situasi dan kondisi. Termasuk ketika mengajar ekstrakurikuler Pramuka di satuan tidak dapat dipungkiri akan menemui berbagai permasalahan.”

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang anggota Racana yang mengajar ekstrakurikuler Pramuka di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah benar melalui mengajar ekstrakurikuler Pramuka di gugusdepan kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga mengalami peningkatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada peningkatan kreativitas mengajar anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang mengajar ekstrakurikuler Pramuka di gugusdepan?.
2. Bagaimana persentase Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang mengalami peningkatan kreativitas mengajar dalam membina di gugusdepan?.

⁵ Sami Wulandari, Skripsi “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hal. 8.

⁶ Wawancara dengan Muh. Rifki Susanto di Sanggar Pramuka UIN Sunan Kalijaga, tanggal 26 November 2019.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah peningkatan kreativitas Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga ketika sudah mengajar ekstrakurikuler Pramuka di satuan gugusdepan.
2. Untuk mengetahui prosentase Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang mengalami peningkatan kreativitas mengajar dalam membina di gugusdepan.
3. Untuk memenuhi salah satu Syarat Kecakapan Umum Pandega.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang berdasarkan tujuan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti adalah sebagai bahan refleksi dan evaluasi dalam meningkatkan kreativitas mengajar ekstra kurikuler Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga ketika mengajar ekstrakurikuler Pramuka di gugusdepan.
2. Manfaat bagi Pramuka UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai motivasi bagi Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga agar selalu bersemangat meningkatkan kreativitas mengajar ekstrakurikuler Pramuka di gugusdepan.

E. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian berdasarkan rumusan masalah dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melalui bina satuan kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengalami peningkatan yang dapat diamati melalui proses pembelajaran.
2. Lebih dari 50% Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga mengalami peningkatan kreativitas mengajar.

F. Definisi Operasional / Penjelasan Istilah

1. Kreativitas Mengajar

Kreativitas mengajar didefinisikan sebagai suatu kualitas dimana pengajar harus mengembangkan ide-ide yang baru dan imajinatif dalam kegiatan mengajar di kelas ataupun di luar kelas sehingga menimbulkan suasana belajar menjadi nyaman dan tertantang dengan kombinasi-kombinasi baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan.⁷ Karakter pribadi kreatif meliputi: tekun dan tidak mudah menyerah serta tidak mudah bosan, percaya diri dan mandiri, merasa tertantang oleh kemajemukan atau kompleksitas, berani mengambil risiko, berpikir divergen, ketangkasan, fleksibilitas, elaborasi, bertanggung jawab, optimis, terbuka, dan toleran.

2. Bina Satuan

Bina satuan adalah suatu kegiatan yang mewadahi Anggota Racana untuk mempersiapkan diri menjadi Pembina dengan berbagai keterampilan kePramukaan pada golongan Siaga, Penggalang dan Penegak.

⁷ Sami Wulandari, Skripsi “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hal. 8.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori- sesuaikan dengan variable penelitian

1. Kreativitas Mengajar

Menurut Pendapat Torrance dalam bukunya *Guiding Creative Talent* mengatakan bahwa kreatifitas adalah “proses kemampuan individu untuk memahami kesenjangan atau hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis baru, dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis yang telah dibuatnya”.⁸ Kreativitas selalu melibatkan individu pada penemuan-penemuan yang terus menerus dengan cara yang terbilang baru dan lebih baik dari pengalaman sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas membutuhkan proses yang amat panjang, tidak puas dengan apa yang ada atau terhenti pada inspirasi belaka, sehingga membutuhkan keuletan serta ketekunan.

Rhodes sebagaimana dikutip dalam buku Ayu Sri Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa* mengelompokkan definisi kreativitas dalam empat kategori, yaitu *product*, *person*, *process* dan *press*. *Product* menekankan kreativitas dari hasil karya kreatif, baik itu *product* baru maupun inovasi terhadap *product* yang telah ada. *Person* memandang kreativitas merupakan bagian dari ciri-ciri atau perilaku kreatif pada individu. *Process* menegaskan pada pagaimana proses kreatif itu muncul sampai dengan perwujudannya. Sedangkan *press* lebih menekankan pada daya dukung untuk menimbulkan kreativitas pada individu.⁹

Kreativitas dapat dikembangkan melalui peningkatan kualitas kepribadian yang selalu berusaha meniadakan hal-hal negatif, sehingga setiap hal maupun permasalahan akan bertemu penyelesaian tergantung tingkat kreativitas individu.¹⁰ Kreativitas hendaknya dipupuk dan

⁸ E. Paul Torrance, *Guiding Creative Talent*, (California: Muriwai Books, 2018).

⁹ Ayu Sri Menda Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, (Jakarta:Guepedia, 2019), hal. 141.

¹⁰ Yusuf al-Uqshari, *Melejit dengan Kreatif*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 21.

dikembangkan sejak dini, sebab jika tidak dipupuk maka kreativitas itu tidak akan berkembang.

Pendekatan untuk memupuk kreativitas individu terdapat dua pendekatan yaitu sebagai berikut;

a. Pendekatan psikologis

Pendekatan yang memandang kreativitas dari segi kekuatan individu sebagai faktor penentu kreativitas. Misalnya intelegensi, bakat, motivasi, sikap, dan minat. Pendekatan psikologis yang terkenal yaitu pendekatan holistik bahwa kreativitas didasari oleh fungsi-fungsi berpikir, merasa, mengindera, dan intuisi.

b. Pendekatan sosiologis

Pendekatan ini berasumsi bahwa kreativitas individu merupakan hasil dari interaksi sosial lingkungan, baik pengaruh dari ekonomi, politik, kebudayaan, dan peranan keluarga.

Kreativitas selain dipupuk dengan pendekatan tertentu dalam menciptanya menurut Wallas dalam buku yang berjudul *The Art of Thought* terdapat beberapa proses tahapan, yaitu sebagai berikut:¹¹

a. Persiapan

Merupakan tahap memformulasikan suatu masalah dan memperkirakan usaha awal untuk mengatasinya. Individu akan berusaha mengatasi masalah tersebut dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Lalu akan memperkirakan alternative dari setiap masalah.¹²

b. Inkubasi

Pemecahan masalah masih dalam alam prasadar. Individu, seakan-akan melepaskan diri dari masalah yang dihadapinya tetapi hanya sesaat dan mengendapkannya dalam alam prasadar.¹³ Dengan kata lain

¹¹ Graham Wallas, *The Art of Thought*, (Englan: Penguin Books, 1970), hal. 92.

¹² Alif Fiadi Fuazhim, https://www.kompasiana.com/amp/alffiadi/psikologi-kognitif-tahapan-berfikir-kreatif_552a4be9f17e61b277d623b7, diakses pada 9 Desember 2019. Pukul 11.15 WIB.

¹³ Randi Amini, <https://www.academia.edu/27146739/kreativitas.docx>. Diakses pada 9 Desember 2019. Pada pukul 11.33 WIB.

individu memikirkan masalah secara tidak sadar yang sewaktu-waktu bisa didapat solusi yang cemerlang.

c. Iluminasi

Pada tahapan ini individu mulai menemukan inspirasi/gagasan-gagasan baru yang diiringi dengan proses-proses psikologi. Hal ini timbul setelah diendapkan dalam kurun waktu yang lama maupun sebentar. Akan tetapi tidak semua hasil iluminasi ini merupakan hasil dari proses inkubasi.¹⁴

d. Verifikasi

Pada tahap ini, individu dengan pemikiran divergen harus diiringi dengan pemikiran yang konvergen. Pemikiran dan sikap spontan harus diiringi dengan sikap selektif dan sengaja. Setiap pemikiran yang ada harus dikritisi dan disesuaikan dengan fakta yang ada. Solusi yang ada harus diuji kembali jangan sampai ditemui kesuraman ketika diimplementasikan.¹⁵

Karakteristik kepribadian kreatif dalam mengajar dapat dilihat dari beberapa hal antara lain;¹⁶

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- b. Tekun dan tidak mudah menyerah serta tidak mudah bosan.
- c. Percaya diri dan mandiri.
- d. Merasa tertantang oleh kemajemukan atau kompleksitas.
- e. Berani mengambil risiko.
- f. Berpikir divergen.
- g. Ketangkasan.
- h. Flesksibilitas.
- i. Elaborasi.

¹⁴ Ayu Sri Menda Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, (Jakarta:Guepedia, 2019), hal. 144.

¹⁵ Andhika Setyawan Aji, Skripsi “Kreativitas Bermain Bola Basket Tim Putra Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 18.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 105.

- j. Bertanggung jawab.
- k. Optimis.
- l. Terbuka.
- m. Toleran.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa kreativitas merupakan ungkapan unik dari seluruh pribadi sebagai hasil dari interaksi individu, perasaan, sikap dan perilakunya serta lingkungan yang harus dipupuk dan dikembangkan sesuai dengan proses dan tahapan yang ada sehingga kreativitas tersebut bisa timbul dimana saja ketika ditemui sebuah masalah karena telah terlatih sebelumnya.

Kreativitas mengajar didefinisikan sebagai suatu kualitas dimana pengajar harus mengembangkan ide-ide yang baru dan imajinatif dalam kegiatan mengajar di kelas ataupun di luar kelas sehingga menimbulkan suasana belajar menjadi nyaman dan tertantang dengan kombinasi-kombinasi baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan.¹⁷

Kreativitas dalam mengajar dapat dilihat dari hal sebagai berikut;¹⁸

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman baru.
- b. Kelenturan dalam berpikir.
- c. Kebebasan dalam ungkapan diri.
- d. Menghargai fantasi.
- e. Minat terhadap kegiatan kreatif.
- f. Kepercayaan terhadap gagasan sendiri.
- g. Kemandirian dalam memberikan pertimbangan sendiri.

2. Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga

Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga terdiri atas:¹⁹

¹⁷ Sami Wulandari, Skripsi “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hal. 8.

¹⁸ Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Medan:CV Iscom Medan, 2015), hal. 132.

¹⁹ Garis-Garis Besar Haluan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010 Berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019, hal. 18.

a. Anggota Biasa

- 1) Tamu Racana yang telah dilantik menjadi Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga oleh Pembina atau yang mewakili.
- 2) Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga dapat bersal dari pemuda atau mahasiswa perguruan tinggi lain, dengan ketentuan khusus yaitu:
 - a) Dalam institusi yang bersangkutan tidak terdapat gugusdepan.
 - b) Mendapat izin tertulis dari institusi yang bersangkutan.
 - c) Ketentuan khusus yang lain diatur dalam kebijakan pengurus.
- 3) Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang telah menyelesaikan studi pada perguruan tinggi yang bersangkutan, tetap menjadi Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga apabila masih dalam usia pandega.
- 4) Anggota yang telah purna pandega selanjutnya disebut alumni Pramuka UIN Sunan Kalijaga.

b. Anggota Luar Biasa

Anggota luar biasa adalah anggota yang diangkat berdasarkan surat keputusan Pembina Pramuka UIN Sunan Kalijaga karena telah berjasa kepada Pramuka UIN Sunan Kalijaga, sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut.

Dalam penelitian ini Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu anggota yang aktif membina/mengajar ekstrakurikuler Pramuka di gugusdepan.

3. Bina Satuan

Bina Satuan disingkat Binsat adalah suatu kegiatan yang mewadahi Anggota Racana untuk mempersiapkan diri menjadi Pembina dengan berbagai keterampilan kePramukaan pada golongan Siaga,

Penggalang dan Penegak.²⁰ Bina satuan merupakan salah satu wadah bagi Anggota Pramuka dalam meningkatkan kreativitas dengan mengajar ekstrakurikuler pramuka di gugusdepan. Salah satu kreativitas yang dominan meningkat ketika mengajar di gugus depan yaitu kreativitas mengajar. Anggota Pramuka akan berusaha semaksimal mungkin dengan kreativitas mengajar yang dimiliki agar pembelajaran yang diberikannya dapat diterima dengan baik dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajarannya dapat meningkat. Disinilah kreativitas Anggota Pramuka diharapkan mampu berkembang dengan baik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian saya antara lain:

1. Skripsi Andhika Setyawan Aji berjudul “Kreativitas Bermain Bola Basket Tim Putra Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013”. Kreativitas bermain bola basket tim putra bolabasket UNY tahun 2013 sebanyak 4 pemain (30,77%) termasuk kategori sangat kreatif, 2 pemain (15,38%) termasuk kategori sedang, sebanyak 6 pemain (46,16%) termasuk kategori tidak kreatif, sebanyak 1 pemain (7,69%) termasuk kategori sangat tidak kreatif. Adapun Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang kreativitas dan juga menggunakan metode kuantitatif dalam mengolah data. Perbedaan pada penelitian Andhika membahas kreativitas dalam bermain bola basket sedangkan pada penelitian saya membahas kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga dalam mengajar di gugusdepan dengan metode penelitian kuantitatif.
2. Skripsi Ario yang berjudul “Gerakan Pramuka Sebagai Wahana untuk Menanamkan Sikap Kreatif Siswa MAN Gandekan Bantul Yogyakarta”. Pelaksanaan Pendidikan KePramukaan di MAN Gandekan Bantul Yogyakarta sesuai dengan program yang sudah ditentukan baik program jangka pendek dan program jangka panjang. Program jangka pendek merupakan kegiatan rutin Pendidikan KePramukaan yang diadakan

²⁰ Lampiran Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013.

seminggu sekali yaitu pada hari sabtu. Sedangkan program jangka panjang yaitu program yang hanya dilaksanakan satu tahun sekali seperti perkemahan akhir tahun. Gerakan Pramuka di MAN Gandekan Bantul Yogyakarta ternyata mampu menanamkan Sikap Kreatif siswa melalui Pendidikan KePramukaan dengan beberapa cara atau kegiatan, diantaranya memberikan materi-materi tentang kePramukaan dengan menggunakan metode belajar sambil melakukan, jelajah malam (refleksi akhir tahun), pelantikan Pengurus Dewan Ambalan (DA), Pengukuhan Tamu Dewan Ambalan dan mengirim utusan keluar Bantul Yogyakarta diantaranya adalah adanya kerja sama dan partisipasi yang baik antara Pembina Pramuka dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah, dean guru serta pengurus Dewan Ambalan serta siswa MAN Gandekan Bantul Yogyakarta. Sedangkan penghambatnya adalah Gerakan Pramuka di MAN Gandekan Bantul Yogyakarta belum mempunyai ruangan atau kantor gugusdepan sendiri, karena belum ada ruangan yang bisa digunakan. Adapun persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang krativitas. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian Ario membahas tentang faktor-faktor yang dapat menimbulkan kreativitas siswa MAN Gandekan Bantul Yogyakarta melalui Gerakan Pramuka dan metode penelitiannya menggunakan metode Kualitatif sedangkan penelitian saya membahas tentang peningkatan kreativitas mengajar anggota Racana UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta melalui mengajar ekstrakurikuler di gugus depan dengan metode penelitian kuantitatif.

3. Skripsi oleh Titis Wahyu Lestari dengan judul “Peran Permainan pada Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa”. Pelaksanaan permainan pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN Yogyakarta I dilaksanakan pada awal kegiatan sebagai ice breaking kegiatan Pramuka untuk memberikan kesan awal yang menyenangkan pada kegiatan Pramuka yang nantinya dapat menimbulkan kreativitas siswa. Peningkatan kreativitas siswa kelas V MIN Yogyakarta

I dalam permainan mengembangkan beberapa keterampilan dalam diri siswa diantaranya: sosial, emosional, intelektual, dan kemandirian yang nantinya dapat meningkatkan kreativitas siswa pada aspek kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas. Adapun faktor pendukung pelaksanaan permainan meliputi: kondisi Anggota Pramuka, kondisi Pembina Pramuka, dukungan penuh dari pihak madrasah, dan dukungan dari orang tua Anggota Pramuka. Sedangkan faktor penghambat meliputi: kondisi Anggota Pramuka, kurangnya SDM Pembina, dan tempat kegiatan Pramuka. Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas. Adapun perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian Ario membahas tentang faktor-faktor yang dapat menimbulkan kreativitas siswa MIN Yogyakarta I melalui permainan pada kegiatan ekstra kurikuler Pramuka dan metode penelitiannya menggunakan metode Kualitatif sedangkan penelitian saya membahas tentang peningkatan kreativitas mengajar anggota Racana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui mengajar ekstrakurikuler di gugus depan dengan metode penelitian kuantitatif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun penelitian di lokasi tersebut karena tempat tersebut sangat mendukung dalam penyusunan penelitian.

Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri atas Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010, merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yang beralamat di Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, lantai 1. R. 02. Gedung student center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Gugusdepan yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga ini termasuk dalam struktur koordinasi wilayah Kwartir Cabang 1204 Sleman.²¹

Sebagai organisasi kepanduan, orientasi kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini tidak terlepas dari konsep Tri Bina Gerakan Pramuka dan Tri Dharma perguruan Tinggi, sehingga pengembangan nalar, intelektual, dan pengabdian terhadap masyarakat dapat berjalan seimbang. Tri bina Gerakan Pramuka diantaranya yaitu; bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat.

Waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih 2 bulan setengah, dimulai dari bulan November sampai dengan bulan pertengahan Januari 2019.

²¹ No Name, "Sejarah" (<https://Pramukauinjogja.com/sejarah>, akses 17 Desember 2019)

B. Populasi dan Sampling

Sampling merupakan teknik menarik sampel dari populasi. Populasi yaitu sejumlah unit analisis yang memiliki kareakteristik yang sama sesuai dengan kriteria. Teknik sampling yang digunakan yaitu random sampling. Populasi yang ada yaitu sejumlah 43. Sample yang digunakan dalam penelitian berjumlah 12 orang. 12 orang anggota Racana yang mengajar ekstrakurikuler Pramuka di gugusdepan.

Untuk memperkuat data, dilakukan wawancara terhadap 2 anggota Racana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengajar ekstrakurikuler Pramuka di gugusdepan dengan kriteria telah lebih dari satu tahun membina dan mudah untuk ditemui. Wawancara juga dilakukan terhadap 6 peserta didik yang dibina oleh Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga.

C. Metode dan Variabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan yang menjawab masalah penelitian berdasarkan pada data yang berupa angka-angka dan proses analisisnya menggunakan statistic.²² Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif yang mendeskripsikan data yang telah didapat.

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian terdiri atas 2 jenis yaitu variabel dependen (terikat) dan Variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang berperan memberi pengaruh terhadap variabel lain.²³

²² Wahidmurni, Jurnal "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif", (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hal 1.

²³ Raudhah, Jurnal "Variabel Penelitian", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA, 2017), hal 2.

Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu Kreativitas mengajar dan variabel terikat yaitu Bina satuan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan angket atau kuesioner.

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, mengandung arti diskusi yang berlangsung antara 2 orang atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara memungkinkan peneliti mendapatkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang telah disusun.²⁴
- b. Observasi, merupakan proses mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.²⁵ Observasi dilakukan dengan kriteria merupakan sekolah dibawah binaan pramuka UIN Sunan Kalijaga guna mengetahui dan mengamati Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga ketika mengajar ekstrakurikuler Pramuka apakah telah menunjukkan kreativitas mengajar atau belum.
- c. Dokumentasi, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, dan sebagainya.²⁶ Dokumen terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumentasi dilakukan terhadap dokumentasi resmi Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam pengerjaannya

²⁴ Suharismi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 13.

²⁵ *Ibid.*, hal. 102.

²⁶ *Ibid.*, hal. 274.

dapat lebih teliti, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah oleh peneliti. Instrument penelitian ini adalah:

a. Skala Peningkatan kreativitas mengajar

Dalam penelitian ini peneliti membuah jawaban dengan menggunakan metode skala *Linkert*. Skala *linkert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial. Penelitian menggunakan skala *Linkert* dilakukan karena meneliti tentang Pembina dalam melakukan peningkatan kreativitas mengajar ketika membina di satuan.

Untuk setiap butir pernyataan pada skala peningkatan Kreativitas mengajar disediakan 4 jawaban yaitu:

Tabel 1. Skor Item Pernyataan Peningkatan Kreativitas Mengajar ketika membina di satuan

Alternatif jawaban	Skor item pertanyaan
SS (sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Adapun kisi-kisi instrument dari skala “Peningkatan Kreativitas Mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga ketika membina di satuan ” yaitu:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Intrumen	Aspek Variabel	Indikator	No. item
1.	Skala Peningkatan Kreativitas Mengajar	Rasa ingin tahu	Dapat mengenal lebih dalam peserta didik yang diajar	1
		Tekun	Tekun dan tidak mudah menyerah serta tidak mudah bosan saat	2 dan

			mengajarkan materi kepramukaan	3
		Percaya diri	Percaya diri dan mandiri saat menyampaikan materi	4, 5 dan 17
		Jiwa petualang	Dapat mengatasi perbedaan karakter peserta didik	6
		Pemberani	Dapat dan berani mengambil risiko ketika mengemui masalah	7
		Berpikir sistematis	Selalu mengonsep atau mempersiapkan pembelajaran	8 dan 9
		Tangkas	Selalu siap memberikan materi	10
		Fleksibel	Fleksibilitas ketika tidak sesuai dengan rencana	11
		Elaborasi	Dapat menghidupkan suasana pembelajaran	12 dan 18
		Tanggung jawab	Bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan pembelajaran	13
		Optimis	Optimis terhadap materi yang disampaikan dapat diterima peserta didik	14
		Terbuka	Memfasilitasi pertanyaan peserta didik dengan baik	15
		Toleran	Toleran terhadap berbagai perbedaan karakter peserta didik	16

c. Validitas

Validitas merupakan kegiatan menghitung ketepatan data yang diperoleh. Instrument dinyatakan valid apabila menunjukkan angka >0.7 uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Hasil kuesioner telah dicek yaitu menunjukkan angka 0.766 dan 0.749 yang berarti valid atau tepat.²⁷

d. Reliabilitas

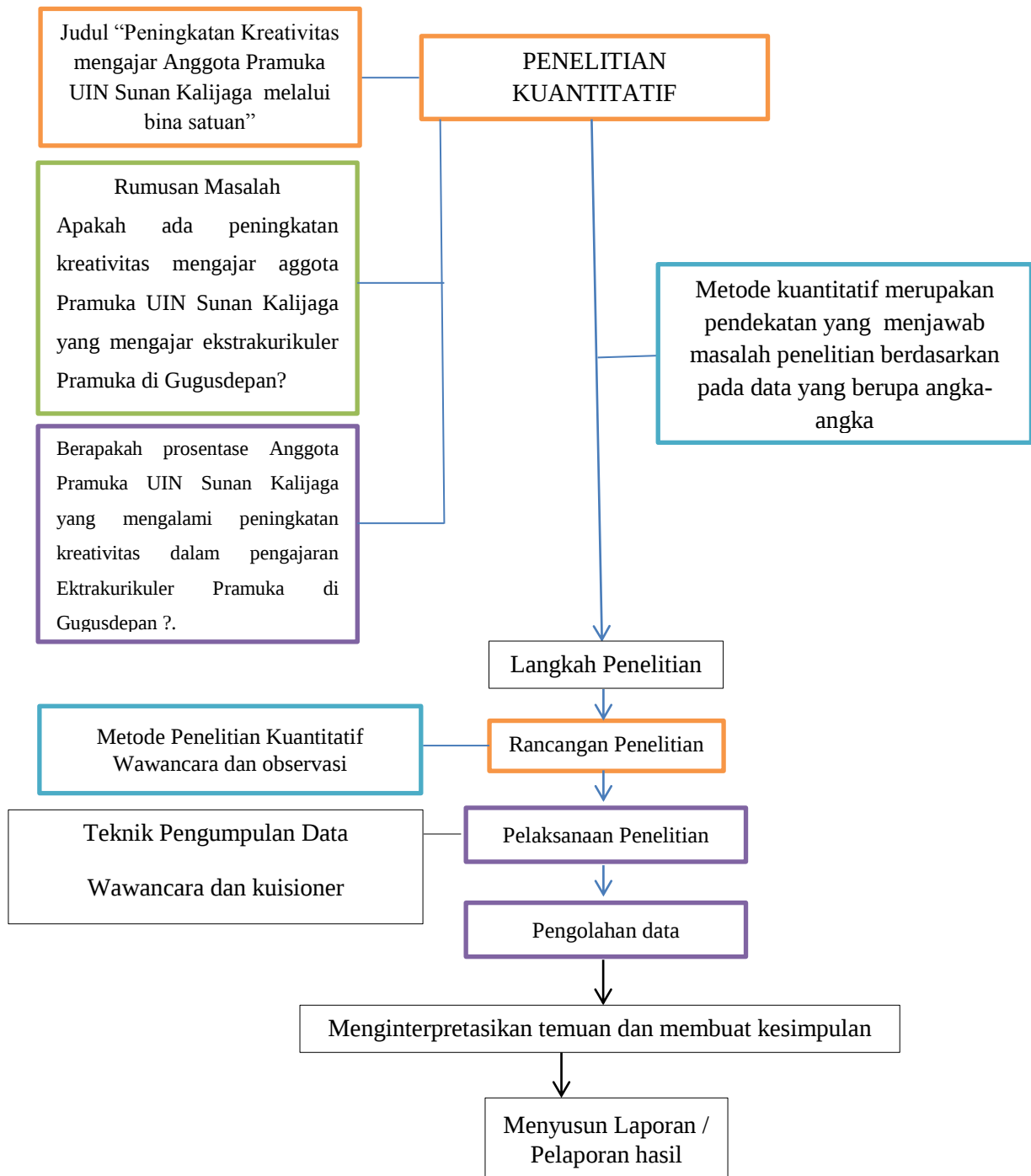
Reliabilitas merupakan kegiatan untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen kuesioner yang dibuat. Instrument yang telah diisi di lapangan akan dicek reliabilitasnya dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 dengan ketentuan apabila diperoleh angka >0.7 instrumen dinyatakan reliable/dapat dipercaya. Hasil kuesioner telah dicek yaitu menunjukkan angka 0.766 dan 0.749 yang berarti reliabel atau dapat dipercaya.²⁸

²⁷ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal. 252.

²⁸ *Ibid*, Eko Putro Widoyoko, *Penelitian Hasil.....* hal 284.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



F. Teknik Analisis Data

Data yang didapat kemudian diolah secara sistematis agar mudah dipahami. Dalam menganalisa data yang ada, peneliti berusaha menyajikan data dengan menarik kesimpulan dari data yang telah diteliti dengan rumusan sebagai berikut:²⁹

1. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga menggunakan deskripsi data sebagai berikut:

$$\text{Kreativitas mengajar} = \text{Tahap 2- Tahap 1}$$

Keterangan :

Jika nilai positif (+) maka dapat dikatakan meningkat

Jika nilai negatif (-) maka dikatakan mengalami penurunan

Jika nilai nol(0) maka dikatakan tetap atau tidak mengalami peningkatan maupun penurunan

2. Untuk mengetahui presentase Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang mengalami peningkatan dapat dihitung dengan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Anggota yang mengalami peningkatan kreativitas mengajar}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota yang mengisi kuesioner}} \times 100\%$$

²⁹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal. 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Apakah kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga mengalami peningkatan ketika telah membina di gugusdepan

Berdasarkan perolehan data dari kuesioner tahap 1 dan tahap 2 dalam peningkatan Kreativitas mengajar dari 12 sampel Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang mengajar/membina di gugusdepan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahap 1 dan tahap 2

No.	Nama	Tahun Masuk Pramuka	Tahap 1	Tahap 2	Hasil	Rata-rata skor	Keterangan
1.	Muh. Rifki Susanto	2018	52	54	+ 2	53	Meningkat
2.	Fida'ulmu Fidah	2018	62	65	+ 3	63.5	Meningkat
3.	Ikhsan Nasuha	2018	61	67	+6	64	Meningkat
4.	Alfian Huda	2014	63	62	-1	62.5	Menurun
5.	Rendi Putra Ramadan	2016	63	63	0	63	Tetap
6.	Fahmi Syaefudin	2016	57	62	+5	59.5	Meningkat
7.	Wibisono Yudhi K	2013	57	58	+3	57.5	Meningkat
8.	Nindi Tresnani	2016	49	60	+11	54.5	Meningkat
9.	Rohmadi Wahyu Jatmiko	2013	54	53	-1	53.5	Menurun
10.	Muhammad Ravi Ali L	2016	63	65	+2	64	Meningkat
11.	Irfan Firmansyah	2015	53	55	+2	54	Meningkat
12.	Ahmad Mukhlisin	2015	54	60	+8	57	Meningkat
TOTAL			688	724		706	
			57,4	60.3		58.8	

Dari data pada table 1. Dapat disimpulkan bahwa kreatifitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga terbukti mengalami peningkatan yaitu terdapat 9 Anggotar Pramuka UIN Sunan Kalijaga meiliki nilai kreativitas

mengajar positif (+) yang menunjukkan adanya peningkatan. Terdapat 1 Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang kreativitas mengajarnya bernilai 0 yang berarti tetap. Selain itu juga terdapat 2 Anggota Pramuka memiliki nilai – (negatif) yang menunjukkan adanya penurunan. Dari seluruh data yang ada yaitu data tahap 1 dan tahap 2 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kreativitas mengajar yaitu sebesar + 2.9 yang menunjukkan adanya peningkatan.

Diperkuat dengan wawancara terhadap 6 peserta didik yang dibina/diajar oleh Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga bahwa saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka 13 aspek/kriteria kreatif mengajar telah dilaksanakan/dilakukan oleh Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga.³⁰ Selain itu wawancara terhadap 2 Anggota Pramuka yang telah lebih dari 1 tahun membina dan salah satu pengurus bidang bina satua Anggota Pramuka yang telah membina di gugus depan pasti akan mengalami peningkatan kreativitas mengajar. Hal ini tergantung pada kemauan dari individu yang bersangkutan dan juga disisi lain mengajar merupakan bina satuan juga termasuk bina diri untuk terbiasa mengorganisir situasi dan kondisi di gugusdepan sehingga anggota berusaha mengupayakan dan mengembangkan kreativitas mengajar.³¹

³⁰ Wawancara dengan Rafih, PUtri, Sinta, Moreno, dkk di SDNU Gamping dan SD Ungaran Yogyakarta, tanggl 9 Januari 2020.

³¹ Wawancara dengan Kak Ahmad Mukhlisin dan Kak Irfan Firmansyah di SDIT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, tanggal 21 dan 23 Desember 2019.

B. Presentase Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang mengalami peningkatan kreativitas mengajar adalah sebagai berikut:

Diketahui :

Anggota yang meningkat : 9

Jumlah keseluruhan : 12

Rumus :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Anggota yang mengalami peningkatan kreativitas mengajar}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota yang mengisi kuesioner}} \times 100\%$$

Jawab:

$$\text{Prosentase} = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$$

Jadi prosentase Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang mengalami peningkatan kreativitas mengajar adalah sebesar 75%. Adapun faktor pendukung meningkatnya kreativitas Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut: (1) Faktor internal dari Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga antara lain: mood dari anggota ketika mengajar baik, anggota tingkat adaptasinya (fleksibilitas) tinggi, tingkat percaya diri dan mandiri tinggi, sikap optimis, terbuka, toleran dan bertanggung jawabnya tinggi, manajerial waktu bagus. (2) Faktor eksternal antara lain: waktu yang diberikan/disediakan gugusdepan memadai, sarana-prasarana memadai, peserta didik yang mudah dikondisikan.³²

Adapun 9% kreativitas mengajar tetap dan 16% anggota yang mengalami penurunan kreativitas mengajar dapat dianalisis beberapa faktor penyebab hal tersebut terjadi antara lain sebagai berikut: (1) Faktor internal dari Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga antara lain: anggota masih banyak tugas sehingga tidak mempersiapkan media yang dapat mendukung penyampaian materi, anggota terkadang punya masalah pribadi yang masih sulit untuk mengotak-ngotak kan masalah sehingga ketika mengajar terbawa,

³² Fuad Nashori dan Diana Rahemi, *Mengaembangkan Kreativitas dalam Perpektif Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hal. 57-59.

anggota ketika pertama kali mengajar memiliki espektasi yang lebih terhadap tempat mengajar tetapi ketika telah beradaptasi dengan lingkungan dan peserta didik yang sangat kompleks. (2) Faktor Eksternal dari luar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak lancar, peserta didik lebih paham praktik daripada teori, waktu yang disediakan gugusdepan tergolong kurang, pergantian bidang kesiswaan di sekolah yang tidak memahami bidang ke-Pramukaan sehingga semangat Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga untuk membuat Pramuka di gugusdepan tidak laluasa mengajarkan/ membuat kebijakan di gugusdepan, belum ada RPP ataupun Silabus yang pasti di gugusdepan sehingga materi yang diajarkan cenderung dadakan dan tidak ada persiapan, karakteristik peserta didik yang sangat kompleks membuat strategi tertentu yang telah di rencanakan tidak dapat berjalan dengan lancar, sarana prasarana yang ada di gugusdepan belum memadai kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, jumlah Pembina yang dibutuhkan di gugusdepan kurang memadai sehingga beberapa Pembina harus merangkap ketika mengajar.³³

³³ Ibid., Fuad Nashori dan Diana Rahemi, *Mengaembangkan.....*, hal 57-59

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari keseluruhan uraian dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Peningkatan kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dipastikan mengalami peningkatan setelah lama mengajar ekstrakurikuler Pramuka yaitu berdasar pada data tahap 1 rata-rata kreativitas mengajar sebesar 57,4 meningkat pada tahap ke 2 sebesar 2,9 menjadi 60,3.
2. Jika dilihat dari data maka penelitian ini bisa dikatakan berhasil karena lebih dari 50% sample positif yaitu 75% Anggota Pramuka mengalami peningkatan kreativitas mengajar, Peningkatan sebesar 2,9 dari tahap 1 ke tahap 2. Terdapat 9 dari Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga memiliki hasil yang positif (+) terhadap kreativitas mengajar. Ditambah hasil wawancara yang menunjukkan positif bahwa kreativitas mengajar dapat meningkat ketika telah lama mengajar/mengajar ekstrakurikuler Pramuka di gugusdepan.

B. Keterbatasan Masalah

Faktor penghambat kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

1. Faktor internal dari Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga antara lain: anggota masih banyak tugas sehingga tidak mempersiapkan media yang dapat mendukung penyampaian materi, anggota terkadang punya masalah pribadi yang masih sulit untuk mengotak-ngotak kan masalah sehingga ketika mengajar terbawa, anggota ketika pertama kali mengajar memiliki ekspektasi yang lebih terhadap tempat mengajar tetapi ketika telah beradaptasi dengan lingkungan dan peserta didik yang sangat kompleks.
2. Faktor Eksternal dari luar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran

sehingga penyampaian materi tidak lancar, peserta didik lebih paham praktik daripada teori, waktu yang disediakan gugusdepan tergolong kurang, pergantian bidang kesiswaan di sekolah yang tidak memahami bidang kePramukaan sehingga semangat Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga untuk membuat Pramuka di gugusdepan tidak laluasa mengajarkan/ membuat kebijakan di gugusdepan, belum ada RPP ataupun Silabus yang pasti di gugusdepan sehingga materi yang diajarkan cenderung dadakan dan tidak ada persiapan, karakteristik peserta didik yang sangat kompleks membuat strategi tertentu yang telah di rencanakan tidak dapat berjalan dengan lancar, sarana prasarana yang ada di gugusdepan belum memadai kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, jumlah Pembina yang dibutuhkan di gugusdepan kurang memadai sehingga beberapa Pembina harus merangkap ketika mengajar.

C. Saran-saran

Ada beberapa saran yang dapat dijadikan acuan apabila hendak meningkatkan kreativitas mengajar Anggota Pramuka, diantaranya:

1. Tumbuhkan sikap ingin tahu yang tinggi.
2. Berbenah terhadap diri dan proses pembelajaran yang telah dilakukan, perbaiki yang kurang dan jangan diulangi kembali.
3. Timbulkan kreativitas pada diri disegala bidang terutama ketika mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Andhika Setyawan. 2014. Skripsi “Kreativitas Bermain Bola Basket Tim Putra Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alif Fiadi Fuazhim, https://www.kompasiana.com/amp/alffiadi/psikologi-kognitif-tahapan-berfikir-kreatif_552a4be9f17e61b277d623b7, diakses pada 9 Desember 2019. Pukul 11.15 WIB.
- Al-Uqshari, Yusuf. 2005. *Melejit dengan Kreatif*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharismi. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Faesol_alkhazazi, www.scout.org/node/275496, diakses 7 Januari 2020.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: CV Iscom Medan.
- Lampiran Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013.
- Nashori, Fuad dan Diana Rahemi. 2002. *Mengaembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- No Name, “Sejarah” (<https://Pramukauinjogja.com/sejarah>, akses 17 Desember 2019)
- Pengurus Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Masa bakti 2019, Musyawarah Pandega (MUSPAN) XXXV Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hal. 18.
- Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015. Buku Pedoman Pelaksanaan Bina Satuan. Yogyakarta: Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Randi Amini, <https://www.academia.edu/27146739/kreativitas.docx>. Diakses pada 9 Desember 2019. Pada pukul 11.33 WIB.
- Raudhah, Jurnal “Variabel Penelitian”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA, 2017), hal 2.
- Riyadi, Jakra Hadepa. 2015. Skripsi: “Peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Bungmanis, Desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunung Kidul DIY Tahun 2013-2015”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Press.
- Sitepu, Ayu Sri Menda Br. 2019. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Jakarta: Guepedia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Torrance, E. Paul. 2018. *Guiding Creative Talent*. California: Muriwai Books.

- Wahidmurni. 2017. Jurnal “Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif”. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Wallas, Graham. 1970. *The Art of Thought*. Englan: Penguin Books.
- Widoyoko, Eko Putro. 2018. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Sami. 2010. Skripsi “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner Tahap 1 dan 2

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan nama lengkap dan nama angkatan kakak.
2. Berikan tanggapan kakak terhadap pernyataan-pernyataan yang ada di kolom dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom yang sesuai.
3. Berikan tanggapan kakak sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi kakak.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Nama Angkatan :

Pertanyaan		SS	S	TS	STS
Kreativitas mengajar saat pertama kali membina di gugusdepan					
1.	Saya merasa ingin mengenal satu persatu peserta didik yang saya bina.				
2	Saya tekun dalam mengajarkan materi kePramukaan di gugusdepan.				
3	Saya tidak mudah putus asa mengajari peserta didik yang sukar memahami materi				
4	Saya sangat percaya diri ketika mengajar materi kePramukaan.				
5	Saya mempersiapkan segala alat dan bahan serta media pembelajaran sendiri.				
6	Saya merasa tertantang ketika menghadapi peserta didik yang hiper-active.				

7	Saya berani mengambil keputusan ketika ada anak yang berkelahi.				
8.	Saya mengajak peserta didik untuk ice-breaking sebelum memulai ekstrakurikuler Pramuka.				
9	Saya mengonsep kegiatan pembelajaran dengan konsep tertentu.				
10	Saya selalu siap untuk memberikan materi kePramukaan dalam segala kondisi.				
11	Saya bersifat fleksibel ketika kegiatan mengajar tidak sesuai dengan apa yang direncanakan.				
12	Saya tekun dan cermat mengajarkan materi kePramukaan sampai peserta didik memahami materi.				
13	Saya merasa bertanggungjawab atas keberhasilan penyampaian materi.				
14	Saya selalu optimis metode yang digunakan dapat diterima oleh peserta didik.				
15	Saya mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.				
16	Saya bersikap toleran dalam menghadapi berbagai karakteristik peserta didik.				
17	Saya dapat menjadi contoh yang baik bagi pesertadidik yang di bina.				
18	Saya dapat menghidupkan suasana pembelajaran di kelas.				
Kreativitas mengajar setelah 5 kali membina di gugusdepan					
1.	Saya merasa lebih mengenal satu persatu peserta didik yang saya bina.				
2	Saya tekun dalam mengajarkan materi kePramukaan di gugusdepan.				
3	Saya tidak mudah putus asa mengajari peserta didik yang sukar memahami materi				

4	Saya sangat percaya diri ketika mengajar materi kePramukaan.				
5	Saya mempersiapkan segala alat dan bahan serta media pembelajaran sendiri serta semenarik mungkin.				
6	Saya merasa tertantang ketika menghadapi peserta didik yang hiper-active dan mulai terbiasa.				
7	Saya berani mengambil keputusan ketika ada anak yang berkelahi.				
8.	Saya mengajak peserta didik untuk ice-breaking sebelum memulai ekstrakurikuler Pramuka.				
9	Saya mengonsep kegiatan pembelajaran dengan konsep tertentu.				
10	Saya selalu siap untuk memberikan materi kePramukaan dalam segala kondisi.				
11	Saya bersifat fleksibel ketika kegiatan mengajar tidak sesuai dengan apa yang direncanakan.				
12	Saya tekun dan cermat mengajarkan materi kePramukaan sampai peserta didik memahami materi.				
13	Saya merasa bertanggungjawab atas keberhasilan penyampaian materi.				
14	Saya selalu optimis metode yang digunakan dapat diterima oleh peserta didik.				
15	Saya mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.				
16	Saya bersikap toleran dalam menghadapi berbagai karakteristik peserta didik.				
17	Saya dapat menjadi contoh yang baik bagi pesertadidik yang di bina.				
18	Saya dapat menghidupkan suasana pembelajaran di kelas.				

Lampiran 2. Instrumen pertanyaan wawancara:

- A. Pertanyaan kepada Bidang Bina Satuan Masa Bakti 2019:
1. Apakah benar membina di gugusdepan ada manfaatnya?. Jika iya sebutkan apasaja manfaatnya!
 2. Apakah benar melalui membina di gugusdepan dapat meningkatkan/ menumbuhkan kreativitas? Jika iya sebutkan kreativitas apa saja yang dapat tumbuh dan berkembang!
 3. Apakah benar melalui membina di gugusdepan dapat meningkatkan kreativitas mengajar?
 4. Apakah kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang telah membina di gugusdepan (bina satuan) dapat diteliti untuk meningkatkan minat dan kesadaran Anggota Pramuka akan manfaat Mengikuti Binsat? Mengapa?
- B. Pertanyaan kepada Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang telah membina di gugusdepan:
1. Apakah benar membina di gugusdepan ada manfaatnya?. Jika iya sebutkan apasaja manfaatnya!
 2. Apakah benar melalui membina di gugusdepan dapat meningkatkan/ menumbuhkan kreativitas? Jika iya sebutkan kreativitas apa saja yang dapat tumbuh dan berkembang!
 3. Apakah benar melalui membina di gugusdepan dapat meningkatkan kreativitas mengajar?
- C. Pertanyaan kepada Peserta didik yang diajar/dibina oleh Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:
1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti menyenangkan?
 2. Bagaimana suasana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti?
 3. Apakah kakak-kakak mengajarkan materi secara menarik?
 4. Apakah adek merasa tertantang dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
 5. Apakah kakak-kakak memberikan rasa aman dan nyaman ketika kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
 6. Apakah kakak-kakak selalu mengajarkan hal-hal baru?

Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Pengurus Bidang Bina Satuan

Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama : Muh. Rifki Susanto
Tanggal : 26 November 2019
Jam : 14.00 WIB s/d selesai
Tempat : Sanggar Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jabatan : Pengurus Bidang Bina Satuan Pramuka UIN Sunan Kalijaga

No.	Penanya (peneliti)	Jawaban
1.	Apakah membina/mengajar ekstrakurikuler di gugusdepan ada manfaatnya? Apa saja?	Jika ditanya manfaat dari membina itu jelas ada. Dari pertama membina yang tadinya bingung mau ngapain hingga membina lebih dari 2 kali dan menjadi terbiasa untuk bertindak.
2.	Apakah benar membina di gugusdepan dapat meningkatkan kreativitas?	Ya. Benar. Kreativitas yang meningkat sangat banyak. Antara lain kreativias mengajar, kreatif mengondisikan anak dan lain sebagainya.
3.	Apakah benar melalui membina di satuan dapat meningkatkan kreativitas?	Ya. Benar
4.	Apakah kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang telah membina di gugusdepan (bina satuan) dapat diteliti untuk meningkatkan minat dan kesadaran Anggota Pramuka akan manfaat Mengikuti Binsat? Mengapa?	Iya kak, saya rasa perlu diteliti guna meningkatkan minat dan kesadaran Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga untuk membina di gugusdepan. Apalagi sebagai calon guru, kiranya ketika telah membina di satuan akan belajar hingga terbiasa menghadapi kompleksitas karakteristik peserta didik dan menyiapkan langkah apa yang harus digunakan untuk menyampaikan materi yang telah direncanakan. Menghadapi hal tersebut kreativitas mengajar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijag dapat tumbuh dan berkembang karena telah terbiasa dengan hal tersebut. Selain itu diharapkan dari penelitian yang kakal lakukan dapat menarik minat kakak-kakak Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga untuk bersedia membina di gugusdepan dengan segala manfaat yang akan menghapirinya.

Lampiran 4. hasil wawancara dengan Anggota Pramuka yang telah membina (mengajar ekstrakurikuler Pramuka) di gugusdepan

Nama Informan : Irfan Firmansyah
 Tanggal : 21 Desember 2019
 Jam : 20.00 WIB s/d selesai
 Tempat : SDIT Ukhuwah Islamiyah
 Membina di : SDNU Gamping

No.	Penanya (peneliti)	Jawaban
1.	Apakah membina/mengajar ekstrakurikuler di gugusdepan ada manfaatnya? Apa saja?	Jika ditanya manfaat dari membina itu jelas ada. Manfaatnya melatih untuk bagaimana cara mengorganisir program pembelajaran yang akan dilaksanakan sebelum terjun menjadi guru.
2.	Apakah benar membina di gugusdepan dapat meningkatkan kreativitas?	Ya. Benar. Kreativitas yang meningkat sangat banyak. Antara lain kreativias mengajar,
3.	Apakah benar melalui membina di satuan dapat meningkatkan kreativitas mengajar?	Ya. Benar

Nama Informan : Ahmad Mukhlisin
Tanggal : 23 Desember 2019
Jam : 20.00 WIB s/d selesai
Tempat : SDIT Ukhuwah Islamiyah
Membina di : SMP Al-Azhar 26 Yogyakarta dan SD Ungaran 1

No	Penanya (peneliti)	Jawaban
1.	Apakah membina/mengajar ekstrakurikuler di gugusdepan ada manfaatnya? Apa saja?	Ada. Dalam mengorganisir anak-anak dibutuhkan ketrampilan sehingga melalui membina di satuan akan membantu anggota terbiasa mengkodisikan peserta didik dengan situasi tertentu.
2.	Apakah benar membina di gugusdepan dapat meningkatkan kreativitas?	Jika dibilang meningkatkan/menumbuhkan itu pasti karena dari situ kita diajari untuk dapat membina diri selain membina satuan, sehingga ketika menemui permasalahan terhadap anak-anak, program atau kegiatan yang lain disinilah dapat diselesaikan dengan kreativitas. Jadi ketika menghadapi anak-anak atau program dilain hari sudah terbiasa. Sedikit banyak juga akan di ajari atau dibantu oleh Pembina lain.
3.	Apakah benar melalui membina di satuan dapat meningkatkan kreativitas mengajar?	Ya. Benar. Seperti yang telah diajarkan di PGMI diajari ice-breaking yang akan meningkat dengan sendirinya tergantung diri sendiri mau atau tidak meningkatkannya.

Lampiran 5. hasil wawancara dengan Peserta didik yang dibina oleh

Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama Informan : Achmad Rafih Dienal Haq
Tanggal : 9 Januari 2020
Jam : 09.15 WIB s/d selesai
Tempat : SD NU Gamping
Kelas : IVB

No.	Penanya (peneliti)	Jawaban
1.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti menyenangkan?	Kalau di kelas senang, kalau di ruang kelas nggak suka karena panas.
2.	Bagaimana suasana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti?	Kalau di dikelas menyenangkan, kalau dilapangan terlalu banyak orang jadinya sering pada lari-lari tapi kakak irfan langsung memanggil yang lain sehingga dapat diatasi.
3.	Apakah kakak-kakak mengajarkan materi secara menarik?	Biasanya iya, terkadang ada <i>ice-breaking</i> game dan nyanyi-nyanyi dan tepuk-tepuk.
4.	Apakah adek merasa tertantang dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Iya kak, karena saya merasa ingin bisa dan harus bisa.
5.	Apakah kakak-kakak memberikan rasa aman dan nyaman ketika kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Kalau dikelas aman dan nyaman, tetapi kalau di lapangan kurang aman karena pernah ada yang lempar-lemparan batu, tetapi kak irfan langsung meleraikan yang sedang lempar-lemparan batu.
6.	Apakah kakak-kakak selalu mengajarkan hal-hal baru?	Ya, banyak materi-materi yang belum saya ketahui.

Nama Informan : Fajrina Karunia Putri
 Tanggal : 9 Januari 2020
 Jam : 09.18 WIB s/d selesai
 Tempat : SD NU Gamping
 Kelas : IVB

No.	Penanya (peneliti)	Jawaban
1.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti menyenangkan?	Ya... lumayan senang karena bisa membuat saya mandiri, tertib dan belajar.
2.	Bagaimana suasana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti?	Suasananya menyenangkan dan ramai tetapi tetap bisa belajar bareng.
3.	Apakah kakak-kakak mengajarkan materi secara menarik?	Iya menarik, contohnya ketika materi tali temali nanti dibuat berkelompok dan main game.
4.	Apakah adek merasa tertantang dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Iya tertantang, soalnya saya ada yang belum bisa, dan akhirnya bisa.
5.	Apakah kakak-kakak memberikan rasa aman dan nyaman ketika kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Iya aman sama aman karena ada Pembina yang melindungi kalau ada yang berkelahi langsung dipisahkan.
6.	Apakah kakak-kakak selalu mengajarkan hal-hal baru?	Ya, juga kalau saya ndak tau saya dipersilahkan bertanya.

Nama Informan : Shinta Milha Zahro
 Tanggal : 9 Januari 2020
 Jam : 09.21 WIB s/d selesai
 Tempat : SD NU Gamping
 Kelas : IVB

No.	Penanya (peneliti)	Jawaban
1.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti menyenangkan?	Iya menyenangkan, kalau dikelas jika dilapangan kurang suka.
2.	Bagaimana suasana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti?	Suasananya kadang ramai tetap serius dan mendengarkan kalau sedang dijelaskan.
3.	Apakah kakak-kakak mengajarkan materi secara menarik?	Biasanya iya, terkadang ada <i>ice-breaking</i> game dan nyanyi-nyanyi dan tepuk-tepuk.
4.	Apakah adek merasa tertantang dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Iya kak, karena saya merasa ingin bisa dan harus bisa. Kak irfan juga sering memberikan motivasi.
5.	Apakah kakak-kakak memberikan rasa aman dan nyaman ketika kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Kalau dikelas aman dan nyaman, tetapi kalau di lapangan kurang aman karena kadang ada yang berantem.
6.	Apakah kakak-kakak selalu mengajarkan hal-hal baru?	Ya, banyak materi-materi yang belum saya ketahui. Juga dipersilahkan bertanya.

Nama Informan : Arafı Beva Moreno
Tanggal : 9 Januari 2020
Jam : 14.18 WIB s/d selesai
Tempat : SD Ungaran Yogyakarta
Kelas : IV

No.	Penanya (peneliti)	Jawaban
1.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti menyenangkan?	Iya, Seru. Bisa menemukan hal-hal baru yang belum diketahui.
2.	Bagaimana suasana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti?	Suasananya senang karena ada Motivasinya.
3.	Apakah kakak-kakak mengajarkan materi secara menarik?	Iya. Selalu ada cara yang menarik. Serius tapi santai.
4.	Apakah adek merasa tertantang dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Iya, selalu diberi motivasi walaupun harus mikir keras tetapi tetap berusaha untuk bisa.
5.	Apakah kakak-kakak memberikan rasa aman dan nyaman ketika kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Iya. Kakaknya selalu baik, lucu, dan ketika ada yang rame dan berantem langsung dapat diatasi.
6.	Apakah kakak-kakak selalu mengajarkan hal-hal baru?	Ya, banyak materi-materi yang belum saya ketahui tentang kepramukaan.

Nama Informan : Putra Brilian Tama
 Tanggal : 9 Januari 2020
 Jam : 14.21 WIB s/d selesai
 Tempat : SD Ungaran Yogyakarta
 Kelas : IV

No.	Penanya (peneliti)	Jawaban
1.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti menyenangkan?	Iya, senang.
2.	Bagaimana suasana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti?	Gembira dan senang.
3.	Apakah kakak-kakak mengajarkan materi secara menarik?	Iya. Selalu ada cara yang menarik. Serius tapi santai. Ketika materi tali temali ada gamenya juga.
4.	Apakah adek merasa tertantang dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Iya, merasa tertantang dan selalu diberi motivasi agar bisa.
5.	Apakah kakak-kakak memberikan rasa aman dan nyaman ketika kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Iya aman dan nyaman.
6.	Apakah kakak-kakak selalu mengajarkan hal-hal baru?	Ya, sering dan ketika saya tidak tahu sesuatu saya mendapat tanggapan yang baik.

Nama Informan : Muhammad Rafif Adiatma Pradarma
 Tanggal : 9 Januari 2020
 Jam : 14.25 WIB s/d selesai
 Tempat : SD Ungaran Yogyakarta
 Kelas : IV

No.	Penanya (peneliti)	Jawaban
1.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti menyenangkan?	Iya, senang dan sangat menimbulkan imajinasi dan dapat mengetahui banyak hal.
2.	Bagaimana suasana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang adek ikuti?	Lumayan menyenangkan, dan walaupun ada yang ramai tetap bisa focus.
3.	Apakah kakak-kakak mengajarkan materi secara menarik?	Iya. Selalu ada cara yang menarik. Terkadang jika belum bisa saya dipersilahkan untuk mencoba.
4.	Apakah adek merasa tertantang dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Iya, merasa tertantang dan selalu diberi motivasi agar bisa.
5.	Apakah kakak-kakak memberikan rasa aman dan nyaman ketika kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?	Iya aman dan nyaman.
6.	Apakah kakak-kakak selalu mengajarkan hal-hal baru?	Ya, sering dan ketika saya tidak tahu sesuatu saya mendapat tanggapan yang baik.

Lampiran 6 Kevalidan Data Tahap 1

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	53.67	22.788	.335	.757
soal2	54.00	22.727	.349	.756
soal3	54.08	18.811	.799	.710
soal4	54.42	22.811	.211	.766
soal5	54.33	24.242	-.025	.788
soal6	53.67	21.879	.539	.744
soal7	53.67	21.879	.539	.744
soal8	54.25	21.477	.340	.757
soal9	54.17	20.333	.581	.734
soal10	54.17	25.061	-.135	.796
soal11	54.33	23.152	.310	.759
soal12	54.17	23.788	.176	.765
soal13	53.83	20.879	.531	.739
soal14	54.75	22.750	.324	.757
soal15	54.08	21.720	.432	.749
soal16	54.08	20.265	.461	.745
soal17	54.33	23.152	.310	.759
soal18	54.67	22.788	.335	.757

Lampiran 7 Ke-Valid an dan Ke-Reliabel an Data Tahap 2
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	12	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	56.50	19.545	.317	.740
soal2	56.83	19.606	.197	.747
soal3	56.92	15.720	.706	.693
soal4	57.08	17.174	.626	.710
soal5	57.17	16.879	.575	.712
soal6	56.83	18.697	.403	.732
soal7	56.75	19.295	.271	.742
soal8	57.25	18.205	.374	.733
soal9	56.75	17.841	.617	.716
soal10	57.00	20.545	-.031	.769
soal11	57.08	18.811	.295	.740
soal12	57.33	20.061	.143	.750
soal13	56.92	19.538	.136	.756
soal14	57.42	18.629	.297	.741
soal15	57.00	19.455	.251	.743
soal16	56.83	17.061	.801	.700
soal17	57.00	22.000	-.315	.780
soal18	57.00	19.636	.208	.746

Lampiran 8 Daftar Anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang Membina di Sekolah Binaan Pramuka UIN Sunna Kalijaga

NO	TEMPAT	ALAMAT	PEMBINA	HARI/WAKTU
Tingkat SD/MI				
1	MI MA'ARIF BLEDANGAN	Sleman, Yogyakarta	1) Rohmadi Wahyu Djatmiko	Sabtu, 16.00-17.00 WIB
2	MI AL MUHSIN	Krapyak, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta	1) Alfian Huda 2) Rohmadi Wahyu Djatmiko	Sabtu, 13.00-14.30 WIB
3	SDIT SALSABILA	Jl. Pamularsih, Klaseman, Ngaglik, Sinduharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta	1) Fahmi Syaefudin 2) Isnaeni Fidia 3) Winda putriyani 4) Suaibah Aslamiah 5) Isn'i'ul inna zahro 6) Fifi Aris Wulandari 7) Nandang Nashir Rasyifi	Rabu Kamis , 13.30-14.30 WIB
4	SDIT BAIK KRAPYAK	Gg. Melati 2 , Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta	1) Alfian Huda 2) Rohmadi Wahyu Djatmiko	Rabu, 14.00-15.30 WIB
5	SDIT UKUWAH ISLAMIYYAH	Jl. Candi Sambisari, Porwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta	1) Fida'ulmu Fidah 2) Alvi Hasanatul Haabibah 3) M. Muchlishin 4) Nandang Nashir Rasifi	Jum'at, 10.00- 11.00 WIB
6	SDIT SUNAN AVEORUS	Jl. Wonosari Km7,9 Sekar Suli	1) Syamsidar	Sabtu, 07.00-08.30 WIB
7	SDIT LUKMAN HAKIM	Jl. Tomoho Muja-Muju Yogyakarta	4. Fifi Aris Wulandari 5. Irzaqun Nafi'in	Kamis, 14.00-15.00 WIB Jum'at 13.00-14.00 WIB

8	MI SULTAN AGUNG	Jl. Kaliurang Km 7,3 Sleman, Yogyakarta	4. Achmad Adi Nugroho 5. M. Muchlishin 6. Khurotul Aen	Sabtu, 13.30-14.30 WIB
9	SDN KLITREN	Jl.Kemakmur an No11, Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta	8. Urip Meilina Kurniawati 9. Isnî'ul Inna Zahroh 10. Fifi Aris Wulandari	Kamis, 13.00-14.00 WIB
10	SDN JETIS 2	Jl.Jetis Asri, Cokrodingratan, Jetis, Yogyakarta	d. Rendi Putra Ramadhan e. Inayatun Nazilah	Rabu, 13.30-15.00 WIB
11	SD NU GAMPING	Jl.Ringdoad Barat, Nogotirto, Gamping, Sleman	1) Muhammad Irzaqun Nafiin 2) Irfan Firmansyah 3) M. Muchlishin 4) Isnaeni Fidia S. 5) Inayatun Nazilah	Jumat, 13.00-15.00 WIB
12	SD IDEA BARU	Jl.Solo KM 12, Purwomartani Kalasan, Sleman	1) Nur Indah Fitriyani 2) Muhammad Ravi Ali Latif 3) Hanif Fadhlurrahman A 4) Farkhana Amaliyah	Kamis, 14.30-16.00 WIB
13	SDN UNGARAN 1 JOGJA	Jalan Sajiono Kotabaru No:4B, Kotabaru, Gondokusuman	1) Achmad Mukhlisin 2) Muchlisin	Rabu, 13.30-14.30 WIB
14	SD JUARA YOGYAKARTA	Komplek Masjid Al-Hidayah, Jl. Gayam No. 9, Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta	4. Trei Ilham supawi 5. Rizki Oktaviani	Kamis, 14.00-15.00 WIB
15	SDN TERBANSARI	Jl. Prof. DR. Sardjito No. 117, Terban,	1) Achmad Adi Nugroho	Rabu, 13.00-14.00 WIB

		Kec. Gondokusuman, Kab. Kota Yogyakarta	2) M. Muchlishin \ 3) Deby Ferlian Nanda 4) Alvi Hasanatul Haabibah	Kamis 13.00-14.00 WIB
16	SDN SOROGENEN	Jl. Raya Solo-Yogyakarta No. 354, Sorogenan I, Purwomartani, Kec. Kalasan, Kab Sleman	1) Muhammad Irzaqun Nafiin	Sabtu, 10.30-11.30 WIB
TINGKAT SMP/MTS				
17	SMPIT ABU BAKAR	Gg. Bekisar No. 716Q, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta	n. Latifah Nurul Hidayati o. Isnî'ul Inna Zahroh p. Widayanti	Senin, 15.30-17.00 WIB Rabu, 15.30-17.00 WIB
18	MTSN 4 BANTUL	Jl. Karanggayam, Bantul, Yogyakarta	1) Fahmi Syaefudin 2) Rohmadi Wahyu Jatmiko	Jumat, 14.00-17.00 WIB
19	MTS MIFTAHUNNAJAH	Trini Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta	1) Laily Nur Noviana S 2) Khansa Aditya Putri	Selasa, 16.00-17.00 WIB
20	MTSN 10 SLEMAN	Jl. Kaliurang KM 8	1) M. Mahmudin Hasan	Jumat, 13.30-15.30 WIB
21	MTS N 9 SLEMAN	Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta	3. Isnaeni Fidia Safa'ati 4. Rifky Susanto 5. Hima Muflikhah 6. Ikhsan Nasuha	Sabtu, 12.30-14.30 WIB
22	MTS 4 SLEMAN	Jl. Purbaya No 24, Tridadi, Sleman	1) Ineke Rahmawati 2) Achmad Adi Nugroho 3) Nindi Tresnani 4) Aisya Rahma Yanti	Jumat, 12.30-15.00 WIB
23	MTS SUNAN PANDANARAN	Jl. Kaliurang KM. 12, Turen, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kab, Sleman, DIY	1) Lukman Arisandi 2) M. Halim Hakiki	Sabtu, 14.00-15.00 WIB

24	SMP AL AZHAR 26 YOGYAKARTA	Jl. Padjajaran, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta	1) Aisya Rahma Yanti 2) Ineke Rahmawati 3) Achmad Mukhlisin 4) Fahmi Syaefudin	Jum'at, 13.00-14.30 WIB
TINGKAT SMA/SMK/MA				
25	MAN 4 SLEMAN	Jl.Pakem-Turi KM 1 Sumberadi, Melati, Harjobinagnun, Pakem, Sleman, Yogyakarta	1) M.Mahmudin Hasan	Rabu, 14.30-16.00 WIB
26	SMK AMANAH HUSADA	Jl. Janti No. 331, Modalan, Banguntapan,Kec. Banguntapan, Bantul, DIY	1) Muhammad Irzaqun Nafiin 2) Suaibah Aslamiah	Sabtu, 15.00-16.30 WIB
27	MA NUR IMAN	Jl. Patok Negoro, No 9 Mlangi Gamping SLeMan	e. Fridham Azhari Pradika	Jum'at, 1.00-15.00 WIB
28	MA RADEN FATAH	Jl. Pelemsari, Bokoharjo-Prambanan- Sleman	3. Ikhsan Nasuha 4. Ismi Nur Azizah	Jum'at, 13.00-14.30 WIB

**Lampiran 9. Hasil Kuesioner Anggota Pramuk UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**